

PENGARUH GAYA HIDUP, LITERASI KEUANGAN DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MATARAM

Ahmat Muliawan, Siti Aisyah Hidayati
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram
E-mail : ahmatmuliawan2@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan teman sebaya terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, dengan jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa yang mempunyai investasi. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode Partial Least Squares (PLS) dengan bantuan software SmartPLS 4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup, literasi keuangan dan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini mendukung Theory of Planned Behavior (TPB) yang menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku mempengaruhi perilaku individu. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya membangun gaya hidup hemat, meningkatkan literasi keuangan, serta membangun lingkungan teman sebaya yang mendukung perilaku keuangan yang sehat bagi mahasiswa.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Perilaku Manajemen Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of lifestyle, financial literacy, and peers on the financial management behavior of students at the Faculty of Economics and Business, University of Mataram. The type of research used in this study is associative research with a quantitative approach. The population in this study were all active students of the Faculty of Economics and Business, University of Mataram, with a sample size of 100 students selected using purposive sampling techniques with the criteria of students who have investments. Data were collected through questionnaires and analyzed using the Partial Least Squares (PLS) method with the help of Smart PLS 4 software.

The results of the study indicate that lifestyle, financial literacy and peers have a positive and significant effect on financial management behavior. This study supports the Theory of Planned Behavior (TPB) which states that attitude toward the behavior, subjective norm, and perceived behavioral control influence individual behavior. The implications of this study are the importance of building a frugal lifestyle, improving financial literacy, and building a peer environment that supports healthy financial behavior for students.

Keywords: *Lifestyle; Financial Literacy; Peer Group; Financial Management Behavior*

PENDAHULUAN

Perilaku Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan merencanakan, mengelola dan memantau keuangan (Rumianti dan Launtu, 2022). Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku yang berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait cara pengelolaan keuangannya. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan keuangan dan aset yang dilakukan secara produktif. Perilaku manajemen keuangan mempelajari bagaimana pengaruh dari faktor sosial, kognitif dan emosional dalam mengambil keputusan finansial (Handayani et al., 2022).

Handayani et al. (2022) mendeskripsikan perilaku manajemen keuangan sebagai suatu pengambilan keputusan keuangan atau tanggapan mengenai pengelolaan keuangan dan pemanfaatan keuangan yang dimiliki. Individu yang memiliki perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab akan lebih efektif dalam pemanfaatan uang. Adanya manajemen keuangan yang baik dalam setiap individu akan menghindarkan diri pada perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan tindakan membeli barang bukan untuk mencukupi kebutuhan tetapi untuk memenuhi keinginan, yang dilakukan secara berlebihan sehingga menimbulkan pemborosan dan inefisiensi biaya (Lestarina et al., 2017).

Perilaku Manajemen keuangan yang baik dibutuhkan oleh seseorang Mahasiswa untuk mempertahankan kesejahteraan hidupnya di masa depan. Mahasiswa merupakan komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar dan keberadaannya memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian. Apabila mahasiswa tidak dibekali dengan pengetahuan yang memadai di bidang keuangan dan kemampuan untuk mengelola

keuangan dengan baik, yang kemungkinan akan terjadi adalah kesalahan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya sehingga mengalami kesulitan finansial di masa yang akan datang (Chotimah dan Rohayati, 2013).

Fenomena yang bisa diamati saat ini yaitu semakin banyaknya café/tempat makan yang dibuka di berbagai tempat ramai dipenuhi oleh anak muda terutama para mahasiswa untuk mengerjakan tugas atau hanya menghabiskan waktu bersama dengan teman-temannya. Tempat hiburan yang juga ramai dikunjungi oleh para mahasiswa untuk mencari kesenangan atau sekedar untuk healing dapat membawa perubahan pada perilaku manajemen keuangan. Menurut Fadhilah (2022) perilaku manajemen keuangan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah gaya hidup, literasi keuangan, teman sebaya, pendidikan keuangan di keluarga, dan kecerdasan spiritual.

Penelitian ini berfokus pada gaya hidup, literasi keuangan, dan teman sebaya sebagai variabel independen, dengan perilaku manajemen keuangan sebagai variabel dependen. Alasan memilih variabel gaya hidup adalah karena fenomena yang semakin marak di kalangan mahasiswa seperti sering nongkrong di cafe, menonton konser, atau membeli barang-barang yang kurang dibutuhkan. Variabel literasi keuangan akan sangat menentukan kemampuan mahasiswa dalam membuat keputusan terkait tabungan, investasi, dan pengeluaran, terutama mengingat keterbatasan dana yang biasanya dimiliki. Selain itu, variabel teman sebaya menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong atau bahkan menekan mahasiswa untuk mengikuti kebiasaan konsumtif atau gaya hidup tertentu. Dengan memilih perilaku manajemen keuangan sebagai variabel dependen, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran khususnya bagi para mahasiswa mengenai pentingnya

pengelolaan keuangan yang baik guna mencapai kesejahteraan finansial.

KAJIAN TEORI

Gaya Hidup

Fadhilah (2022) mengatakan bahwa perilaku manajemen keuangan adalah suatu proses dari perencanaan, implementasi, dan juga evaluasi keuangan dilakukan oleh individu untuk mencapai kebebasan keuangan. Rumianti dan Launtu (2022) mengatakan bahwa Perilaku Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan merencanakan, mengelola dan memantau keuangan. Perilaku Manajemen keuangan merupakan ilmu dan seni yang digunakan untuk mengelola sumber daya (uang) dari individu, keluarga, maupun perusahaan. Perilaku Manajemen keuangan didefinisikan sebagai teknik penyeimbang gaya hidup konsumtif seseorang dengan gaya hidup produktifnya, seperti menabung, berbisnis, atau berinvestasi. Perilaku manajemen keuangan bertujuan agar kita terhindar dari kondisi yang sulit memenuhi kebutuhan dan kondisi lebih banyak pengeluaran dibandingkan dengan pendapatan (Rumianti dan Launtu, 2022).

Yushita (2017) dalam Rumianti dan Launtu (2022) mengatakan bahwa perilaku manajemen keuangan meliputi keputusan tentang : (1) Membeli dan memiliki sebanyak mungkin harta produktif, (2) Mengatur pengeluaran, (3) Berhati-hati dengan hutang, (4) Sisihkan untuk masa depan, (5) Memiliki proteksi.

Indikator Perilaku Manajemen Keuangan (Fadhilah, 2022) : (1) Perencanaan Keuangan, (2) Keputusan pembelian, (3) Keputusan Investasi, (4) Menabung, (5) Evaluasi pengeluaran.

Literasi Keuangan

Fadhilah (2022) mengatakan bahwa perilaku manajemen keuangan adalah suatu proses dari perencanaan, implementasi, dan juga evaluasi keuangan dilakukan oleh individu untuk mencapai

kebebasan keuangan. Rumianti dan Launtu (2022) mengatakan bahwa Perilaku Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan merencanakan, mengelola dan memantau keuangan. Perilaku Manajemen keuangan merupakan ilmu dan seni yang digunakan untuk mengelola sumber daya (uang) dari individu, keluarga, maupun perusahaan. Perilaku Manajemen keuangan didefinisikan sebagai teknik penyeimbang gaya hidup konsumtif seseorang dengan gaya hidup produktifnya, seperti menabung, berbisnis, atau berinvestasi. Perilaku manajemen keuangan bertujuan agar kita terhindar dari kondisi yang sulit memenuhi kebutuhan dan kondisi lebih banyak pengeluaran dibandingkan dengan pendapatan (Rumianti dan Launtu, 2022).

Yushita (2017) dalam Rumianti dan Launtu (2022) mengatakan bahwa perilaku manajemen keuangan meliputi keputusan tentang : (1) Membeli dan memiliki sebanyak mungkin harta produktif, (2) Mengatur pengeluaran, (3) Berhati-hati dengan hutang, (4) Sisihkan untuk masa depan, (5) Memiliki proteksi.

Indikator Perilaku Manajemen Keuangan (Fadhilah, 2022) : (1) Perencanaan Keuangan, (2) Keputusan pembelian, (3) Keputusan Investasi, (4) Menabung, (5) Evaluasi pengeluaran.

Teman Sebaya

Teman Sebaya merupakan seseorang yang memiliki tingkat usia sama dan juga adanya interaksi sehingga memiliki keakraban (Fadhilah, 2022). Menurut Sakinah (2016) dalam Darmawan dan Pratiwi (2020) menyebutkan bahwa Teman sebaya dikatakan sebagai hubungan sosial yang terbentuk karena adanya tujuan pencarian jati diri yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dan memiliki usia yang tidak jauh berbeda, dimana mereka saling mengenal identitas sosial satu sama lain dan dapat mempengaruhi satu sama lain.

Terdapat sejumlah unsur pokok yang harus diperhatikan dalam

mendefinisikan teman sebaya sebagai berikut (Nasution, 2018) : (1) Teman atau kelompok sebaya merupakan kelompok primer yang diantara sesama mereka memiliki hubungan yang intim, (2) Teman sebaya terdiri dari individu-individu yang memiliki usia yang sama, dan status sosial yang sama. (3) Teman sebaya dipakai di berbagai kalangan baik kalangan anak-anak, remaja dan dewasa bahkan lansia.

Ciri-ciri teman sebaya (Sentosa, 1999) dalam (Nasution, 2018) : (1) Organisasi yang dimiliki tidak jelas karena muncul secara spontan, serta semua individu yang ada dalam organisasi tersebut disamaratakan, (2) Kelompok teman sebaya bersifat sementara, (3) Kelompok teman sebaya mengajarkan individu tentang kebudayaan luas,

Indikator teman sebaya atau peer group (Fadhilah, 2022) : (1) Kerjasama, (2) Persaingan, (3) Penerimaan, (4) Persesuaian.

Perilaku Manajemen Keuangan

Fadhilah (2022) mengatakan bahwa perilaku manajemen keuangan adalah suatu proses dari perencanaan, implementasi, dan juga evaluasi keuangan dilakukan oleh individu untuk mencapai kebebasan keuangan. Rumianti dan Launtu (2022) mengatakan bahwa Perilaku Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan merencanakan, mengelola dan memantau keuangan. Perilaku Manajemen keuangan merupakan ilmu dan seni yang digunakan untuk mengelola sumber daya (uang) dari individu, keluarga, maupun perusahaan. Perilaku Manajemen keuangan didefinisikan sebagai teknik penyeimbang gaya hidup konsumtif seseorang dengan gaya hidup produktifnya, seperti menabung, berbisnis, atau berinvestasi. Perilaku manajemen keuangan bertujuan agar kita terhindar dari kondisi yang sulit memenuhi kebutuhan dan kondisi lebih banyak pengeluaran dibandingkan dengan pendapatan (Rumianti dan Launtu, 2022).

Yushita (2017) dalam Rumianti dan Launtu (2022) mengatakan bahwa perilaku manajemen keuangan meliputi keputusan tentang : (1) Membeli dan memiliki sebanyak mungkin harta produktif, (2) Mengatur pengeluaran, (3) Berhati-hati dengan hutang, (4) Sisihkan untuk masa depan, (5) Memiliki proteksi

Indikator Perilaku Manajemen Keuangan (Fadhilah, 2022) : (1) Perencanaan Keuangan, (2) Keputusan pembelian, (3) Keputusan Investasi, (4) Menabung, (5) Evaluasi pengeluaran.

Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian terdahulu tentang perilaku manajemen keuangan. Pertama, Penelitian pertama tentang perilaku manajemen keuangan yang dilakukan oleh Fadhilah (2022) berjudul Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Teman Sebaya, Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi. Penelitian Fadhilah (2022) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Penelitian kedua adalah penelitian Yustina dan Lestari (2024) yang berjudul *The Influence of Financial Literacy , Lifestyle on Financial Management Behavior with Self Control as an Intervening Variable Study on the Student Exchange Program at Mataram*. Penelitian Yustina dan Lestari (2024) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh negatif terhadap perilaku manajemen keuangan.

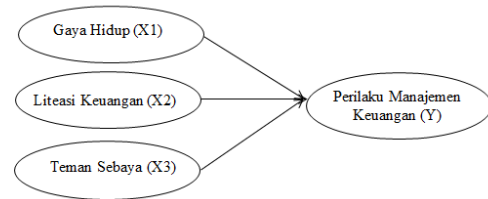
Penelitian ketiga adalah penelitian Putri et al. (2019) yang berjudul *Pengaruh Literasi Digital dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019)*. Penelitian Putri et al. (2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Penelitian keempat adalah penelitian Gunawan et al. (2020) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian Gunawan et al. (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Penelitian yang kelima adalah Rachmawati dan Nuryana (2020) yang berjudul Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Penelitian Rachmawati dan Nuryana (2020) menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Penelitian yang keenam adalah Wicaksono dan Nuryana (2020) yang berjudul Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Penelitian Wicaksono dan Nuryana (2020) menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Penelitian terdahulu (aktivitas yang telah dilakukan) sudah menjelaskan pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan teman sebaya terhadap perilaku manajemen keuangan. Namun kajian-kajian terdahulu memiliki research gap dimana terdapat perbedaan hasil pada penelitian-penelitian terdahulu. Maka masih perlu kajian secara lebih mendalam dan komprehensif terkait perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Jika digambarkan, maka kerangka pikir sebagai berikut :



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Asosiatif dengan pendekatan Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang menguji hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh antara Variabel Independen (Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Teman Sebaya) dengan Variabel Dependen (Perilaku Manajemen Keuangan)

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel survey. Menurut Sugiyono (2019) metode sampel survey adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memilih sebagian dari populasi yang dianggap representatif untuk dijadikan sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram. Adapun jumlah Mahasiswa aktif yang terdata di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram adalah 6.553 Mahasiswa, dengan jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non-probability sampling dengan cara purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019) Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel dari populasi dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan

Gambar 1. Kerangka Konseptual

penelitian. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mempunyai investasi. Teknik ini dipilih karena peneliti ingin memperoleh data dari responden yang benar-benar memiliki karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket. Angket merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini teknik pengolahan data yang digunakan adalah metode Analisis data menggunakan software SmartPLS 4. PLS (Partial Least Squares) adalah metode analisis persamaan struktural (SEM) berbasis versi yang dapat menguji model pengukuran dan juga model struktural secara bersamaan, dengan melakukan uji data sebagai berikut:

1. Uji validitas konvergen
2. Uji Reliabilitas
3. Uji Validitas Diskriminan
4. R-Square (Koefisien Determinasi)
5. F-Square (Uji *Effect Size*)
6. Model Fit
7. Koefisien Jalur dan Pengujian Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram diperoleh hasil sebagai berikut.

Uji validitas konvergen

Tujuan dari hasil uji validitas adalah untuk memastikan bahwa unsur-unsur pertanyaan/pernyataan yang terdapat dalam kuesioner telah dipahami dengan benar oleh responden. Indikator pada kuesioner dikatakan valid apabila memiliki nilai loadings factor $\geq 0,7$, serta pemeriksaan validitas konvergen dengan nilai batas angka AVE (Average Variance

Extracted) $> 0,5$. Berikut merupakan nilai Outer Loading dan AVE:

No.	Variabel	Indikator	Loadings Factor	AVE	Keterangan
1	Gaya Hidup (X1)	X1.1	0,875	0,799	Valid
		X1.2	0,912		Valid
2	Literasi Keuangan (X2)	X2.1	0,751	0,562	Valid
		X2.2	0,800		Valid
		X2.3	0,775		Valid
		X2.4	0,716		Valid
		X2.5	0,742		Valid
		X2.6	0,79		Valid
3	Temam Sebaya (X3)	X3.1	0,721	0,720	Valid
		X3.2	0,856		Valid
		X3.3	0,896		Valid
		X3.4	0,878		Valid
		X3.5	0,871		Valid
		X3.6	0,873		Valid
		X3.7	0,831		Valid
4	Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Y.1	0,821	0,673	Valid
		Y.2	0,792		Valid
		Y.3	0,34		Valid
		Y.4	0,852		Valid
		Y.5	0,829		Valid
		Y.6	0,792		Valid

Berdasarkan tabel diatas, masing-masing indikator dari setiap variabel memiliki nilai loadings factor $\geq 0,7$. Dengan demikian, semua indikator tersebut dinyatakan valid sebagai pengukur variabel laten.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas:

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Rho_A	Composi te Reliabilit y	Keteranga n
1	Gaya Hidup (X1)	0,750	0,764	0,888	Reliabel
2	Literasi Keuangan (X2)	0,847	0,856	0,885	Reliabel
3	Temam Sebaya (X3)	0,935	0,942	0,947	Reliabel
4	Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,903	0,903	0,925	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach's alpha, Rho_A, dan Composite reliability $\geq 0,7$. Dengan demikian semua variabel yang dianalisis mempunyai reabilitas yang baik karena memiliki nilai $\geq 0,7$.

Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan digunakan untuk menguji sejauh mana suatu variabel benar-benar berbeda dari variabel lain. Uji ini menggunakan Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) untuk mengukur rasio korelasi indikator dari variabel yang berbeda.. Berikut merupakan hasil uji validitas diskriminan:

No.		Variabel X1	Variabel X2	Variabel X3	Variabel Y
1	Variabel X1				
2	Variabel X2	0,671			
3	Variabel X3	0,537	0,767		
4	Variabel Y	0,717	0,818	0,731	

Pada tabel diatas terlihat seluruh nilai HTMT antar variabel mempunyai nilai $< 0,85$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel berbeda dengan variabel lainnya atau memiliki validitas diskriminan yang baik.

Uji R-Square (Koefisien Determinasi)

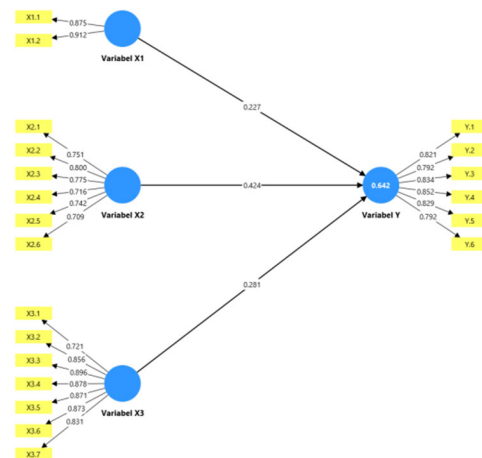
Uji Koefisien Determinasi (R-Square) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R-Square yaitu antara nol dan satu (0-1). Nilai R-Square $\geq 0,67$ menunjukkan model kuat, R-Square $\geq 0,33$ menunjukkan model sedang, R-Square $\geq 0,19$ menunjukkan model lemah. Semakin tinggi nilai R-Square (mendekati 1), maka semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, semakin rendah nilai R-Square (mendekati 0), maka kemampuan variabel independen

dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Berikut merupakan hasil uji R-Square.

	R-square	R-square adjusted
Variabel Y	0,642	0,631

Dari tabel diatas terlihat nilai R-Square variabel perilaku manajemen keuangan (Y) sebesar 0,642 atau 64,2 %. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku manajemen keuangan (Y) dipengaruhi sebesar 64,2% oleh variabel gaya hidup (X1), literasi keuangan (X2), dan teman sebaya (X3). Sedangkan sisanya sebesar 35,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti.

Dibawah ini merupakan bentuk atau gambaran model structural setiap nilai variabel dan nilai indikator dengan menggunakan aplikasi SmartPLS:



Gambar diatas menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X1,X2,X3) dengan variabel terikat (Y), dengan nilai koefisien masing-masing 0,227, 0,424, dan 0,281. Nilai R-Square sebesar 0,642 atau 64,2% menunjukkan bahwa variabel terikat (Y) dipengaruhi sebesar 64,2% oleh variabel bebas (X1,X2,X3). Sedangkan sisanya sebesar 35,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti

F-Square (Uji Effect Size)

Uji F-Square digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai F-square sebesar 0,02 menunjukkan pengaruh kecil, f-square 0,15 menunjukkan pengaruh sedang, nilai f-square 0,35 menunjukkan pengaruh besar.

	Variabel Y
Variabel X1	0,097
Variabel X2	0,226
Variabel X3	0,113

Berdasarkan tabel diatas, variabel X1 (gaya hidup) memiliki pengaruh sebesar 0,097 terhadap variabel Y (perilaku manajemen keuangan). Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh kecil terhadap perilaku manajemen keuangan. Variabel X2 (literasi keuangan) memiliki pengaruh sebesar 0,226 terhadap variabel Y (perilaku manajemen keuangan). Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh sedang terhadap perilaku manajemen keuangan. Variabel X3 (teman sebaya) memiliki pengaruh sebesar 0,113 terhadap variabel Y (perilaku manajemen keuangan). Hal ini menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh kecil terhadap perilaku manajemen keuangan.

Model Fit

Model Fit dilakukan untuk melihat sejauh mana model struktural secara keseluruhan layak digunakan. Indikator model fit yang umum digunakan adalah SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*) dan NFI (*Normed Fit Index*). Nilai SRMR < 0,10 menunjukkan model yang baik, sedangkan SRMR < 0,08 menunjukkan model yang sangat baik. Selain itu, nilai NFI > 0,7 menunjukkan bahwa model memiliki tingkat kecocokan yang cukup baik terhadap data.

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,085	0,085
d ULS	1,667	1,667
d G	1,097	1,097
Chi-Square	529,034	529,034
NFI	0,701	0,701

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa SRMR memiliki nilai sebesar 0,085, hal ini menunjukkan bahwa model struktural baik karena memiliki nilai SRMR < 0,10. Selain itu, NFI menunjukkan nilai sebesar 0,701, hal ini menunjukkan bahwa model memiliki tingkat kecocokan yang cukup baik terhadap data.

Koefisien Jalur dan Pengujian Hipotesis

Pengujian model struktural ini dibangun setelah outer model dinyatakan layak. Tujuan pengujian hubungan structural ini adalah untuk melihat arah dan kekuatan hubungan antar konstruk. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji path coefficients, T-Statistic dan P-Value.

	Variabel Y
Variabel X1	0,227
Variabel X2	0,424
Variabel X3	0,281

Tabel diatas menunjukkan arah hubungan antar konstruk dengan nilai variabel X1 terhadap variabel Y sebesar 0,227 yang berarti X1 memiliki pengaruh lemah dan positif terhadap Y. Variabel X2 terhadap variabel Y sebesar 0,424 yang berarti X2 memiliki pengaruh sedang dan positif terhadap Y. Dan variabel X3 terhadap variabel Y sebesar 0,281 yang berarti X3 memiliki pengaruh lemah dan positif terhadap Y. Pengujian dilanjutkan dengan menguji hipotesis menggunakan metode bootstrapping. Pengujian ini dilakukan dengan melihat t-value dan p-value. Dasar yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah nilai output path coefficients. Berikut dapat dilihat di tabel untuk mengetahui signifikansi masing-masing variabel independen yang dihitung menggunakan bootstrapping.

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistic (O/STDEV)	P values
X1 → Y	0,227	0,225	0,067	3,370	0,001
X2 → Y	0,424	0,428	0,090	4,722	0,000

X3 → Y	0,281	0,28 4	0,084	3,333	0,001
--------------	-------	-----------	-------	-------	-------

Tabel diatas menunjukkan hasil dari uji Bootstrapping yang diperoleh melalui pengolahan data menggunakan SmartPLS.

1. Pengaruh Gaya Hidup (X1) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Berdasarkan tabel 19 nilai p-value menunjukkan nilai 0,001 dan nilai t-statistik sebesar 3,370, dimana nilai p-value < 0,05 dan nilai t-statistik > 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya hidup dengan perilaku manajemen keuangan sehingga hipotesis 1 diterima yaitu “Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan”. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki gaya hidup yang baik, yang tercermin dalam aktivitas dan opini yang lebih terarah, cenderung memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik.

2. Pengaruh Literasi Keuangan (X2) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Berdasarkan tabel 19 nilai p-value menunjukkan nilai 0,001 dan nilai t-statistik sebesar 4,722, dimana nilai p-value < 0,05 dan nilai t-statistik > 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku manajemen keuangan sehingga hipotesis 2 diterima yaitu “Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan”. Dengan demikian, mahasiswa dengan tingkat pemahaman yang baik terkait pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih baik.

3. Pengaruh Teman Sebaya (X3) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Berdasarkan tabel 19 nilai p-value menunjukkan nilai 0,001 dan nilai t-statistik

sebesar 3,333, dimana nilai p-value < 0,05 dan nilai t-statistik > 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara teman sebaya dengan perilaku manajemen keuangan sehingga hipotesis 3 diterima yaitu “Teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan”. Dengan demikian, lingkungan pertemanan yang terdiri dari kerjasama, penerimaan, persesuaian, dan persaingan dapat mendorong mahasiswa untuk mengelola keuangan dengan lebih baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka akan dilakukan pembahasan terhadap masing-masing hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil tersebut menandakan bahwa gaya hidup merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam menentukan tinggi rendahnya tingkat perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa yang mencakup aktivitas dan opini, mempengaruhi cara mereka mengelola keuangan. Hasil penelitian menunjukan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram memiliki kesadaran yang sangat tinggi akan pentingnya membeli barang berdasarkan kebutuhan, bukan untuk mendapatkan pengakuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah (2022), Gunawan et al., (2020) dan Galib (2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dengan demikian, semakin baik gaya hidup mahasiswa maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan mahasiswa tersebut.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil tersebut menandakan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam menentukan tinggi rendahnya tingkat perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa yang mencakup pengetahuan dasar, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi, mempengaruhi cara mereka mengelola keuangan. Hasil penelitian menunjukan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram memiliki kesadaran yang sangat tinggi akan pentingnya memiliki pemahaman tentang produk investasi seperti saham, obligasi, dan reksadana.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri et al., (2019), Hidayati et al., (2020) dan Auliya et al., (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dengan demikian, semakin baik literasi keuangan mahasiswa maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan mahasiswa tersebut.

3. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil tersebut menandakan bahwa teman sebaya merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam menentukan tinggi rendahnya tingkat perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa teman sebaya mahasiswa yang mencakup Kerjasama, Persaingan, Penerimaan, dan Persesuaian, mempengaruhi cara mereka mengelola keuangan. Hasil penelitian menunjukan

bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram memiliki motivasi yang sangat tinggi untuk mengelola keuangan dengan baik setelah melihat keberhasilan teman.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati & Nuryana (2020), Sari dan Rajagukguk (2022), dan Chotimah dan Rohayati (2013) yang menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dengan demikian, semakin baik pengaruh teman sebaya mahasiswa maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan mahasiswa tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki gaya hidup yang baik, yang tercermin dalam aktivitas dan opini yang lebih terarah, cenderung memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dengan demikian, mahasiswa dengan tingkat pemahaman yang baik terkait pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih baik.
3. Teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dengan demikian, lingkungan pertemanan yang terdiri dari kerjasama, penerimaan, persesuaian, dan persaingan dapat mendorong mahasiswa untuk mengelola keuangan dengan lebih baik.

Selanjutnya berdasarkan hasil kesimpulan di atas peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan mahasiswa dari berbagai Fakultas dan Universitas untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian.
2. Faktor gaya hidup, literasi keuangan, dan teman sebaya yang menjadi fokus penelitian ini merupakan sebagian kecil dari faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Oleh sebab itu pada penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa.
3. Penelitian ini hanya menggunakan satu teknik pengumpulan data saja sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan lebih dari satu teknik guna memperoleh kesimpulan yang lebih komprehensif.
4. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan model penelitian dengan memasukkan variabel mediasi atau moderasi untuk memberikan gambaran hubungan antar variabel yang lebih kompleks.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penyaringan data lebih ketat pada tahap pilot test guna memastikan validitas dan reliabilitas data yang digunakan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih yang tiada terhingga dihaturkan kepada semua pihak yang terlihat mendukung penelitian ini secara moril dan materil yaitu : Rektor Universitas Mataram, Dekan dan Wakil Dekan di lingkungan FEB Universitas Mataram, Ketua LPPM Unram, Ketua Jurusan Manajemen FEB Unram, keluarga kami tercinta, para mahasiswa dan staf akademik FEB Unram.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. Academic Press, Inc, 50, 179–211.
- Auliya, B., Salsabilla, N., & Handajani, L. (2023). Pengaruh Financial

Knowledge , Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Mataram. *Jurnal Ekombis Review*, 11(2), 1375–1384.

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.

Chotimah, C., & Rohayati, S. (2013). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya (Issue 3). Universitas Negeri Surabaya.

Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga , Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi , Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 27–37. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.499>

Fadhilah, S. H. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Teman Sebaya, Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi. Universitas Islam Indonesia.

Galib, F. (2023). Pengaruh Kecerdasan Financial Planning Dan Trend Gaya Hidup Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Perbankan Syariah Febi Uin Mataram. Universitas Islam Negeri Mataram.

Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M.

- (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 33–34.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., & Ringle, C. M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd Editio). SAGE Publications.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *Jurnal Ekombis Review*, 10(2), 647–660.
- Hidayat, V. A. (2018). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.
- Hidayati, S. A., Wahyulina, S., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Keputusan Keuangan Pada Pemilik Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Pulau Lombok: Suatu Perspektif Behavioral Finance. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6, 166–178.
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, & Harlina, D. (2017). Perilaku Konsumtif Dikalangan Remaja. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 2(2), 1–6.
- Nasution, N. C. (2018). Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Dakwah*, 12(2), 159–174.
- Nisak, M., & Sulistyowati, T. (2022). Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswi Dalam Trend Fashion (Studi Kasus Mahasiswi Jurusan Manajemen Universitas Islam Lamongan). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 4(2), 89.
- OJK. (2017). *Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan*.
- Purwanto, N., Budiyo, & Suhermin. (2022). *Theory Of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen Marketplace Penulis (F. A. Rizk & F. Andriansyah (eds.); 1st ed.)*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Putri, A. A., Burhanuddin, & Wardani, L. (2019). Pengaruh Literasi Digital Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019). *Jurnal Keuangan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram*, 2(2), 12–18.
- Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2020). Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 166–181. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>
- Rozaini, N., Purwita, S., & Meiriza, M. S. (2021). Gaya hidup dan hasil belajar manajemen keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Niagawan*, 10(2), 203–204.
- Rumianti, C., & Launtu, A. (2022). Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 21–40.

- Sari, P. P., & Rajagukguk, S. C. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4, 816–826. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i3.956>
- Subawa, N. S., & Widhiasthini, N. W. (2020). Transformasi Perilaku Konsumen Era Revolusi Industri 4.0. Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (P. D. Sugiyono (ed.); 19th ed.). ALFABETA, CV.
- Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940–958. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, VI(1).
- Yustina, E. P., & Lestari, B. A. H. (2024). The Influence of Financial Literacy , Lifestyle on Financial Management Behavior with Self Control as an Intervening Variable Study on the Student Exchange Program at Mataram. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research (FJMR)*, 3(8), 2927–2944.